

**PENGARUH PENERAPAN E SAMSAT DAN KESADARAN WAJIB
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

**SUCI JUNIYASIH
NPM. 22.01.12.0014**

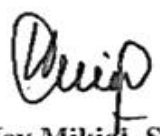
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2026**

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Suci Juniyasih
Nomor Pokok/NIRM : 22.01.12.0014
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN E-SAMSAT DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT
KABUPATEN BANYUASIN

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 17. 07. 2026 Pembimbing I :  Dr. Hj. Msy Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.
NIDN : 0205026401

Tanggal 17. 07. 2026 Pembimbing II :  Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
NIDN : 0219049101

Mengetahui :

Dekan



Dr. Hj. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS.
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi

Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA.
NIDN : 0224108301

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

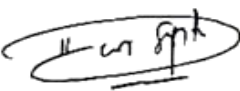
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Suci Juniyasih
Nomor Pokok/NIRM : 22.01.12.0014
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN E-SAMSAT DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT
KABUPATEN BANYUASIN

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 17.07.2026 Ketua Penguji : 
Dr. Hj. Msy Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.
NIDN : 0205026401

Tanggal 17.07.2026 Penguji I : 
Dimas Pratama Putra, SE, Ak, M.Si.
NIDN : 0219049101

Tanggal 17.07.2026 Penguji II : 
Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., Ca
NIDN : 0231058801

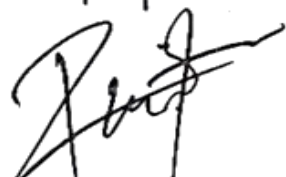
Mengetahui :

Dekan
Tanggal 17.07.2026

Ketua Program Studi
Tanggal 17.07.2026



Dr. Hj. Msy Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS.
NIDN : 0205026401


Dr. Riza Syahputera, SE, M.Ak, Ak, CA, CPA.
NIDN : 0224108301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Juniyasih
Nomor Pokok : 2201120014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis engan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan perjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, 23 Juni 2026



Suci Juniyasih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
RIWAYAT HIDUP.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 Teori Perilaku Berencana (<i>Theory Of Planned Behavior</i>)...	11
2.1.2 Teori Model Penerimaan Teknologi (<i>Technologi Acceptance Model</i>)	13
2.1.3 Penerapan E-samsat	14
2.1.3.1 Definisi Penerapan E-samsat	14
2.1.3.2 Manfaat dan Keuntungan Penerapan E-samat	16
2.1.3.3 Hambatan Penerapan E-samsat.....	17
2.1.3.4 Indikator Penerapan E-samsat.....	18

2.1.4 Kesadaran Wajib Pajak	18
2.1.4.1 Definisi Kesadaran Wajib Pajak	18
2.1.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak	19
2.1.4.3 Indikator Kesadaran Wajib Pajak.....	20
2.1.4.4 Dimensi Tingkat Kesadaran Wajib Pajak.....	21
2.1.5 Kepatuhan Wajib Pajak.....	22
2.1.5.1 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak	22
2.1.5.2 Pentingnya Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	24
2.1.5.3 Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Sebagai Bentuk Kesadaran Hukum	24
2.1.5.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	25
2.1.6 Pajak Kendaraan Bermotor.....	26
2.1.6.1 Definisi Pajak Kendaraan Bermotor	26
2.1.6.2 Dasar Hukum Pajak Kendaraan Bermotor.....	27
2.1.6.3 Objek Pajak Kendaraan Bermotor	28
2.1.6.4 Subjek Pajak Kendaraan Bermotor.....	29
2.2 Penelitian yang Relevan.....	29
2.3 Kerangka Berpikir	34
2.3.1 Penerapan E-samsat dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	35
2.3.2 Penerapan E-samsat Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.....	36
2.3.3 Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.....	38
2.4 Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.1.1 Tempat Penelitian	41

3.1.2 Waktu Penelitian	41
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	41
3.2.1 Sumber Data	41
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sampel	44
3.3.3 Sampling.....	45
3.4 Rancangan Penelitian	45
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	47
3.5.1 Variabel Penelitian	47
3.5.2 Definisi Operasional	48
3.6 Instrumen Penelitian.....	50
3.6.1 Uji Kualitas Data	51
3.6.1.1 Uji Validitas.....	51
3.6.1.2 Uji Reliabilitas	51
3.7 Teknik Analisis Data	51
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	52
3.7.2 Uji Normalitas	52
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.7.3.1 Uji Multikolinearitas.....	53
3.7.3.2 Uji Heteroskedasitas	54
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda	54
3.7.5 Uji Hipotesis	55
3.7.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	55
3.7.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	56
3.7.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Sejarah Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin	58
4.1.2 Visi dan Misi Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.....	59

4.1.3 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	60
4.1.3.1 Struktur Organisasi	60
4.1.3.2 Uraian Tugas	61
4.1.4 Data Sampel Penelitian.....	64
4.1.5 Data Statistik Deskriptif	66
4.1.5.1 Jenis Kelamin.....	66
4.1.5.2 Rentang Usia.....	67
4.1.5.3 Pendidikan Terakhir	69
4.1.5.4 Lama Memiliki Kendaraan	70
4.1.5.5 Penggunaan E-samsat	72
4.1.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	73
4.1.7 Analisis Data Hasil Penelitian	75
4.1.7.1 Uji Validitas Kuesioner Variabel Penerapan E-samsat	75
4.1.7.2 Uji Validitas Kuesioner Variabel Kesadaran Wajib Pajak	76
.....	76
4.1.7.3 Uji Validitas Kuesioner Variabel Kepatuhan Pembayaran	
Pajak.....	77
4.1.8 Uji Reliabilitas	78
4.1.9 Uji Normalitas	79
4.1.10 Uji Asumsi Klasik	81
4.1.10.1 Uji Multikolinieritas.....	81
4.1.10.2 Uji Heteroskedastisitas	82
4.1.11 Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
4.1.11.1 Uji Simultan (Uji F).....	86
4.1.11.2 Uji Parsial (Uji t).....	88
4.1.11.3 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	89
4.2 Pembahasan.....	91
4.2.1 Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak	
Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor	91
4.2.2 Pengaruh Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Pembayaran	
Pajak Kendaraan Bermotor.....	94

4.2.3 Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104

ABSTRAK

SUCI JUNIYASIH. Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Msy Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. dan Bapak Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin. Selain itu, secara parsial penerapan E-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, demikian pula kesadaran wajib pajak yang juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan E-Samsat dan semakin tinggi kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Oleh karena itu, Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan E-Samsat serta memperluas sosialisasi dan edukasi perpajakan guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Penerapan E-Samsat, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT

SUCI JUNIYASIH. *The Influence of E-Samsat Implementation and Taxpayer Awareness on Compliance with Motor Vehicle Tax Payments at the Banyuasin Regency Samsat Office (Supervised by Dr. Hj. Msy Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. and Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.).*

This study aims to analyze the influence of E-Samsat implementation and taxpayer awareness on compliance with motor vehicle tax payments at the Banyuasin Regency Samsat Office. This research employed a quantitative method. The population of this study consisted of motor vehicle taxpayers registered at the Banyuasin Regency Samsat Office. The sample comprised 100 respondents selected using the simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software.

The results indicate that the implementation of E-Samsat and taxpayer awareness simultaneously have a positive and significant effect on motor vehicle tax payment compliance at the Banyuasin Regency Samsat Office. Partially, the implementation of E-Samsat has a positive and significant effect on motor vehicle tax payment compliance. Likewise, taxpayer awareness also has a positive and significant effect on motor vehicle tax payment compliance. These findings suggest that better implementation of E-Samsat and higher taxpayer awareness contribute to increased taxpayer compliance in fulfilling motor vehicle tax obligations. Therefore, the Banyuasin Regency Samsat Office is encouraged to continuously improve the quality of E-Samsat services and expand tax education and socialization programs to enhance taxpayer awareness and compliance.

Keywords: *E-Samsat Implementation, Taxpayer Awareness, Motor Vehicle Tax Payment Compliance.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang paling strategis dalam menopang pembiayaan pembangunan nasional maupun daerah. Menurut Mardiasmo (2023:3), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dalam konteks pemerintahan daerah, pajak daerah menjadi tulang punggung Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan otonomi daerah.

Salah satu jenis pajak daerah yang memiliki potensi penerimaan sangat besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PKB adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor di Indonesia setiap tahunnya, potensi penerimaan PKB pun semakin besar. Namun, besarnya potensi tersebut tidak serta-merta diikuti dengan tingkat kepatuhan wajib pajak yang memadai dalam memenuhi kewajiban pembayaran PKB tepat waktu.

Secara nasional, tingkat kepatuhan pembayaran PKB masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan. Data yang dirilis oleh Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2022 mencatat bahwa kepatuhan pembayaran PKB di Indonesia masih relatif rendah, dengan sebagian besar daerah gagal mencapai target

pendapatan yang telah ditetapkan (Kementerian Dalam Negeri, 2022). Menurut Wahyudi et al. (2023), kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang berinteraksi secara kompleks, mencakup dimensi kepatuhan formal yakni ketepatan waktu pembayaran, serta kepatuhan material yaitu jumlah pajak yang dibayarkan sesuai ketentuan. Situasi ini menunjukkan adanya masalah sistemik yang perlu ditangani secara komprehensif, baik dari segi kemudahan akses terhadap layanan pajak maupun kesadaran dan pemahaman wajib pajak.

Fenomena rendahnya kepatuhan PKB bukan hanya masalah nasional, tetapi juga masalah nyata yang dihadapi di tingkat kabupaten dan kota. Penelitian oleh Purba (2023) di Samsat Kota Batam menemukan bahwa sebagian besar wajib pajak masih menunda atau mengabaikan kewajiban pembayaran PKB mereka. Senada dengan itu, penelitian oleh Anggita et al. (2023) juga menemukan bahwa rendahnya kepatuhan berkaitan erat dengan kurangnya pengetahuan pajak dan minimnya penggunaan sistem E-Samsat oleh wajib pajak. Selain itu, penelitian Tefa et al. (2025) di Samsat Kota Kupang mengungkapkan bahwa meskipun jumlah kendaraan bermotor roda dua terus meningkat setiap tahunnya, persentase masyarakat yang patuh membayar pajak tetap di bawah 55%, yang menandakan bahwa peningkatan jumlah objek kena pajak tidak selalu disertai dengan peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah telah memperkenalkan sistem Samsat Elektronik (E-Samsat) sebagai inovasi layanan digital dalam kerangka reformasi birokrasi dan digitalisasi layanan publik. Berdasarkan

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor (SAMSAT), inovasi digital dalam layanan Samsat bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan pajak kendaraan bermotor. Sistem E-Samsat memungkinkan wajib pajak untuk membayar PKB melalui berbagai saluran elektronik, seperti ATM, *mobile banking*, *internet banking*, dan aplikasi SIGNAL (Samsat Digital Nasional). Menurut Megayani dan Noviori (2021) dan Audilla et al. (2023), program E-Samsat memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena pelayanan yang mudah, nyaman, efisien, dan berkualitas mampu mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam pembayaran PKB.

Adopsi E-Samsat oleh wajib pajak dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis (1989). TAM mengemukakan dua konstruk utama sebagai determinan penerimaan teknologi, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Wajib pajak yang mempersepsikan E-Samsat sebagai sistem yang mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka akan cenderung menggunakan sistem tersebut secara konsisten, yang pada gilirannya meningkatkan kepatuhan pembayaran PKB. Temuan Oktavianingrum, Surya, dan Apriliawati (2021) serta Bhagaskara, Pramukty, dan Yulaeli (2023) telah membuktikan pengaruh positif E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak, yang sejalan dengan prediksi TAM dalam konteks layanan perpajakan digital. Beberapa penelitian terdahulu telah

membuktikan efektivitas implementasi E-Samsat dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Megayani dan Noviani (2021) dalam penelitiannya di Bali menunjukkan bahwa program E-Samsat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Afifah dan Sofianty (2023). Penelitian Ahmad & Devyanthi (2025), mengkonfirmasi bahwa implementasi program E-Samsat memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Bandung II, Soreang, karena memberikan kemudahan, efisiensi waktu, transparansi informasi, dan kenyamanan dalam pembayaran pajak.

Namun demikian, Penelitian oleh Cahya & Daryanto (2025), juga menemukan bahwa layanan E-Samsat hanya memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa efektivitas implementasi E-Samsat masih bersifat kontekstual dan belum menghasilkan temuan yang sepenuhnya konsisten. Selain kemudahan pelayanan melalui E-Samsat, kesadaran wajib pajak juga diakui sebagai penentu utama dalam membentuk perilaku kepatuhan pajak. Menurut Mardiasmo (2023), kesadaran adalah elemen dalam diri manusia yang memungkinkan mereka memahami realitas dan menentukan tindakan yang harus diambil untuk mencapainya. Kesadaran wajib pajak adalah kondisi di mana individu memahami pentingnya membayar pajak kepada negara, serta fungsi dan tujuannya.

Menurut Hidayat & Maulana (2022), wajib pajak dengan tingkat kesadaran yang tinggi cenderung secara sukarela dan konsisten memenuhi kewajibannya tanpa memerlukan intervensi dari petugas pajak. Sebaliknya, rendahnya kesadaran seringkali menjadi akar penyebab tunggakan pajak dan penggelapan pajak, yang secara langsung berdampak pada pendapatan daerah

Berbagai penelitian terdahulu juga mengkonfirmasi peran penting kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar PKB. Penelitian oleh Setiawati et al. (2023) di Kabupaten Sukabumi menemukan bahwa kesadaran wajib pajak merupakan variabel yang secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Selain itu, Dewi dan Putra (2022) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun, terdapat pula penelitian yang menemukan hasil berbeda, di mana kesadaran wajib pajak tidak memiliki pengaruh signifikan karena perilaku kepatuhan lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sanksi pajak dan kualitas layanan (Amri et al., 2020). Beragam temuan ini menegaskan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan perilaku yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor teknologi layanan dan faktor psikologis wajib pajak secara simultan.

Kerangka teoritis untuk memahami pengaruh E-Samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga aspek penentu, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks penelitian ini, kepatuhan pembayaran PKB dipengaruhi oleh faktor internal berupa kesadaran wajib pajak serta faktor eksternal berupa kemudahan sistem E-Samsat, yang keduanya membentuk niat dan pada akhirnya mempengaruhi perilaku kepatuhan wajib pajak.

Kabupaten Banyuasin, sebagai kabupaten berkembang di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat, menghadapi tantangan serupa dalam hal kepatuhan PKB. Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin dituntut untuk berinovasi guna meningkatkan efektivitas pengumpulan PKB, di tengah karakteristik geografis wilayah yang luas dan tingkat literasi digital yang beragam. Kondisi ini semakin kompleks mengingat distribusi penduduk yang tidak merata dan infrastruktur digital yang terbatas di beberapa kecamatan, yang menjadi faktor memperburuk keadaan dan harus dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan kepatuhan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin, realisasi penerimaan PKB roda dua selama tahun 2021 hingga 2025 menunjukkan pola yang menarik. Realisasi penerimaan pada setiap tahun selalu berhasil melebihi target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian di atas 100%, berkisar antara 102% hingga 104%. Pada tahun 2021, capaian realisasi sebesar 103,69%, meningkat menjadi 103,93% pada tahun 2022, kemudian 104,33% pada tahun 2023, menurun menjadi 102,91% pada tahun 2024, dan kembali meningkat menjadi 104,53% pada tahun 2025.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda dua di
Kabupaten Banyuasin tahun 2021-2025

Tahun	Target	Realisasi	%
2021	54.213.567.890	56.213.5677.890	103,69%
2022	58.214.678.950	60.500.345.780	103,93%
2023	61.387.912.640	63.050.789.920	104,33%
2024	64.136.896.274	66.002.566.750	102,91%
2025	40.845.852.800	42.694.193.783	104,53%

Sumber: Samsat kabupaten Banyuasin (2026)

Meskipun realisasi penerimaan PKB selalu melampaui target, hal ini tidak serta-merta mencerminkan tingginya kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan data Tabel 1.2 tentang jumlah wajib pajak yang membayar dan menunggak PKB roda dua tahun 2024-2025, terlihat kondisi yang mengkhawatirkan. Berikut data wajib pajak yang membayar dan menunggak pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kabupaten Banyuasin :

Tabel 1.2
Jumlah Data wajib pajak yang membayar dan menunggak pajak kendaraan
bermotor roda dua tahun 2024-2025

Tahun	Jumlah Kendaraan bermotor	Wajib pajak yang membayar PKB	Wajib pajak yang tidak membayar PKB	Persentase
2024	79.736	61.392	18.344	23,00%
2025	84.764	59.335	25.429	30,00%

Sumber: Samsat Kabupaten Banyuasin (2026).

Pada tahun 2024, dari total 79.736 unit kendaraan bermotor, wajib pajak yang membayar PKB sebanyak 61.392 wajib pajak, sedangkan yang tidak membayar sebanyak 18.344 wajib pajak atau sebesar 23,00%. Lebih mengkhawatirkan lagi, pada tahun 2025, meskipun jumlah kendaraan bermotor meningkat menjadi 84.764 unit, jumlah wajib pajak yang membayar PKB justru

menurun menjadi 59.335 wajib pajak, sementara wajib pajak yang tidak membayar meningkat signifikan menjadi 25.429 wajib pajak atau 30,00%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah kendaraan bermotor meningkat, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB justru mengalami penurunan pada tahun 2025 (Samsat Kabupaten Banyuasin, 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, jelas bahwa penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh implementasi E-Samsat dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin masih sangat terbatas dan belum ditemukan secara spesifik dalam penelitian sebelumnya. Kondisi penurunan kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2025, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah wajib pajak yang tidak membayar PKB dari 23,00% menjadi 30,00%, menjadi urgensi tersendiri bagi penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penerapan E-Samsat dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin?

2. Apakah penerapan E-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin?
3. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Penerapan E-samsat dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Penerapan E-samsat, terhadap kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, terhadap kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini ditemukan beberapa manfaat, Yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi perpajakan dan administrasi publik. Selain itu, penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris

mengenai pengaruh digitalisasi pelayanan pajak melalui E-Samsat serta faktor kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan wahana pengembangan kompetensi akademik dalam mengaplikasikan teori perpajakan pada konteks permasalahan nyata yang dihadapi oleh pemerintah daerah di Indonesia.

b. Bagi Kantor Samsat Kabupaten Banyuasin.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas implementasi E-Samsat serta strategi peningkatan kesadaran wajib pajak guna mendorong kepatuhan pembayaran PKB

c. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kepatuhan pembayaran PKB serta kemudahan yang ditawarkan melalui sistem E-Samsat sebagai bagian dari upaya modernisasi layanan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. W. N., & Devyanthi, D. (2025). Pengaruh program pemutihan pajak, penerapan E-Samsat, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi pada Kantor Samsat Kab. Bandung II Soreang periode 2019–2023). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 372–381.
- Afifah, & Sofianty. (2023). Pengaruh implementasi E-Samsat dan program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Amri, H., Syahfitri, D. I., & Sumbawa, U. T. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa. *JAFa*, 2(2), 108–118.
- Anggoro, D. D. (2017). *Pajak daerah dan retribusi daerah*. UB Press.
- Anggia, R. N., & Maddinsyah, A. (2025). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan penerapan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Bandung Barat.
- Anggita, P., Marundha, A., & Khasanah, U. (2023). Pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan perpajakan, dan sistem E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *MUFAKAT: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2.
- Apriliani, K. R., & Irawan, A. (2025). Pengaruh penerapan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dimoderasi oleh sosialisasi perpajakan.
- Aristyani, L. R. (2025). Sosialisasi pajak memoderasi pengaruh pemahaman pajak dan penerapan insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Buleleng (Skripsi). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Audilla, P., Sofianty, D., & Suangga, A. (2023). Pengaruh implementasi E-Samsat dan program pemutihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1).
- Bhagaskara, A., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi*.
- Cahya, A. N., & Daryanto, D. (2025). Pengaruh layanan E-Samsat dan Samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Bekasi tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 39658–39668.

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Dewi, i. G. A. M. R., & p, k. W. L. (2019). Efektivitas E-Samsat, pajak progresif, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 50–61.
- Dewi, N., & Putra, I. (2022). Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Dewi, N. L. A. S. K., Yasa, I. N. P., & Dharmawan, N. A. S. (2025). Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Badung dengan insentif pajak sebagai variabel moderasi. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(2), 8–18.
- Djaali. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Evandanu, P. M. (2025). *Pengaruh layanan Samsat keliling, penerapan E-Samsat, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor* [Undergraduate thesis, STIE Malangkececwara].
- Fazri, M. N., Zulfiani, D., & Susilowati, T. (2021). Pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) menggunakan E-Samsat di Kantor Bersama Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) wilayah Samarinda. *eJournal Administrasi Publik*, 9(1), 4868–4880.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, D. A., & Lingga, I. S. (2024). Pengaruh penerapan E-SAMSAT dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(1), 28–39.
- Herawati, L. N., & Hidayat, V. S. (2022). Pengaruh penerapan E-Samsat dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Studi kasus pada wajib pajak di SAMSAT Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 50–59.
- Hidayat, R., & Maulana, S. (2022). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.
- Insanny, A. N., Sofianty, D., & Mardini, R. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak dan penerapan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Lestari, S., & Wahyuni, T. (2023). Pengaruh E-Samsat, pelayanan, dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Mufakat*.
- Luhputupuspaindahartiwi, L., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib

- pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(2).
- Madjodjo, F., & Baharuddin, I. (2022). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 50–67.
- Mandala, E. (2022). *Analisis penyelenggaraan sistem aplikasi E-Samsat Kepri dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 4(2), 43–52.
- Mardiasmo. (2023). *Perpajakan*.
- Megayani, N. K. M., & Noviani, N. (2021). Pengaruh program E-SAMSAT, SAMSAT keliling, dan kepuasan wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1936–1946.
- Mochammad Dicky Eldiansyah Suparman, & Sri Yani Kusumastuti. (2023). Pengaruh kualitas layanan E-Samsat, penerapan E-Samsat, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(5), 48–58.
- Muhamad, M. S., Asnawi, M., & Pangayow, B. J. C. (2019). Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak, sanksi perpajakan, dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan pelaporan SPT tahunan wajib pajak orang pribadi (Studi empiris pada KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 14(1), 69–86.
- Muthmainah, P. N., & Sofianty, D. (2024). Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(2), 109–118.
- Nurfebrianti, K., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, dan penerapan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1547–1559.
- Oktavianingrum, D., Surya, R. T., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi online E-Samsat Jabar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(2), 244–252.
- Pohan, C. A. (2017). *Pembahasan komprehensif pengantar perpajakan: Teori dan konsep hukum pajak* (Ed. 2). Mitra Wacana Media.
- Purba, M. A. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Batam. *Jurnal Ekspansi*, 10(1), 87–95.
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Indonesia: Konsep dan aspek formal*. Graha Ilmu / Rekayasa Sains.

- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Salma, Y., Iqbal, M., & Sobana, D. H. (2023). Pengaruh program Samsat keliling dan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Cianjur.
- Sariyah, S., & Susanti. (2024). Pengaruh layanan Samsat keliling, E-Samsat, dan aplikasi SIGNAL terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.
- Setiawati, E., Triwidatin, Y., & Melani, M. (2023). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, tingkat pendidikan, pelayanan fiskal, dan pembayaran pajak online (E-Samsat) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Penelitian Interdisipliner Sains dan Teknologi Indonesia*, 1(5), 291–312.
- Setiawan, A., Harimurti, F., & Widarno, B. (2024). Pengaruh program E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening (Studi kasus UPPD Kabupaten Sragen). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).
- Siahaan, K. N. A. (2024). Kontribusi pajak daerah terhadap penerimaan pemerintah provinsi. Dalam *Book Chapter Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Siregar, D., & Nasution, H. (2023). Pengaruh E-Samsat dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2095–2112.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhantoro, & Mohklas. (2025). Model kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor: Analisis kesadaran, sanksi pajak, dan moderasi kualitas pelayanan di SAMSAT I Semarang. *E-Logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 8(1), 1–12.
- Tapun, R., & Husda, N. E. (2023). Pengaruh penerapan E-Samsat, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 10–19.
- Tefa, M. R., Adam, C. V., & Seran, D. A. N. (2025). Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Journal Education and Government Wiyata*, 3(2), 545–565.
- Universitas Tridinanti Palembang. (2025). *Pedoman penulisan skripsi dan laporan akhir* (Ed. ke-4, cetakan pertama). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.

- Veransa, M. A. (2021). *Analisis penerapan layanan e-Samsat, Samsat keliling, dan Samsat drive thru terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di UPT PPD Medan Utara* [Undergraduate thesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
- Wardani, D. K., & Juliansya, F. (2020). Pengaruh program e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening (Studi kasus SAMSAT Daerah Istimewa Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(2).
- Wahyudi, U., Cahyaningsih, D., & Prawestr, P. (2023). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Bersama SAMSAT Kota Malang. *Jurnal Stiem*, 101–119.
- Y. Tanggu, A. A., Ayem, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh tax awareness, tax morale, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Yogyakarta. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 203–234.